

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN
INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Sari Puspita

NIM: 06151281419043

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN
INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Sari Puspita

NIM: 06151281419043

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

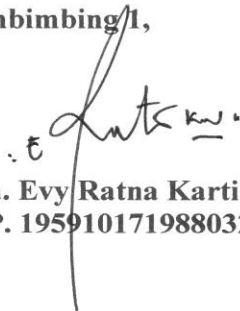
Sari Puspita

NIM: 06151281419043

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing 2,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

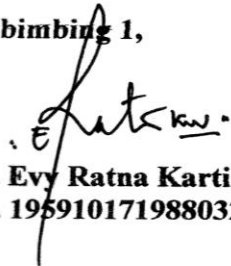
Sari Puspita

NIM: 06151281419043

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

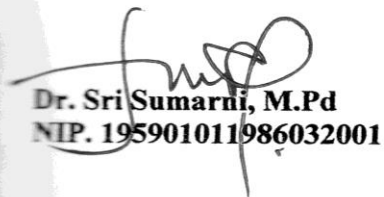
Pembimbing 2,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh
Sari Puspita
NIM: 06151281419043

Telah diajukan dan lulus pada:

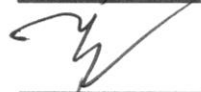
Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2018

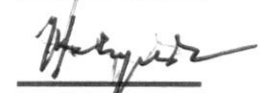
TIM PENGUJI

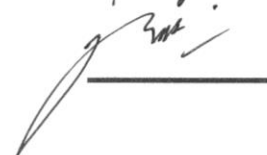
- 1. Ketua : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**
2. Sekretaris : Dr. Azizah Husin, M.Pd
3. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.Si
4. Anggota : Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons











Indralaya, April 2018

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas semua limpahan rahmat, ridho dan karunia-NYA. Ku persembahkan skripsi kepada :

- Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Mugino dan Ibu Suparti, terima kasih atas limpahan cinta, kasih sayang, dukungan, dan doa-doa mu yang selalu menemani setiap langkah perjalanan hidupku serta menjadi penyemangatku.
- Saudara-saudara ku tercinta Rumiati, Harniati, Supriyono, Siti Khodijah, dan Wahyudi serta keponakan-keponakan ku tersayang Putra Ari Prayoga, Rifan Ferdiantara, Ella Widyantika, Dhea Zelika, Raisya Aprilia Amanda, Rida Safitri, Muhammad Al-Fazri dan keluarga besar lainnya, terima kasih telah memberikan dukungan, senyuman dan selalu mendoakan ku dalam penyelesaian skripsiku dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
- Sahabat-sahabat ku tercinta Geng SARA Ardalinda Januarijah, Reni Anggraeni dan Aptrida Wulandari, terima kasih selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat, dan doa serta selalu ada di saat kesulitan. Semoga persahabatan ini hingga surgaNya kelak and I will always miss you gengs.
- Teman-teman Gengs ku tersayang Lia Agustina, Ayu Andira, Desi Ratna Sari Putri, Mudrika, Melly Andriani, Yoshi Yolanda dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terkhususnya Asrama Palembang, terima kasih selalu memberikan semangat, dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsiku.
- Sahabat-sahabat kuliah ku tersayang Resinta Endah Mufliha, Anisa Rizky Ramadaniah, Citra Hikmayati dan Septariani yang selalu membantu, memberikan dukungan dan support serta nasehat yang sangat bermanfaat. Semoga persahabatan ini selamanya selalu terjaga and I will always remember you guys.
- Teman seperjuangan selama penulisan skripsi Lisa Lestari, terima kasih telah membantu dan menemani ku selama bimbingan skripsi.

- Seluruh rekan Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2014, terima kasih telah membantu dan memberikan support dalam penyelesaian skripsiku.
- Teman-teman SMK ku tersayang Suci Rahmatika, Rani Dapiah, Siti Rohani, dan Shella Melyuni serta teman-teman lainnya Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Bina Mulya Tanjung Enim yang selalu memberikan semangat, doa dan support dalam penyelesaian skripsi ku, semoga pertemanan ini akan selalu terjaga.
- Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, terima kasih yang tak terhingga atas waktu, kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan selama penyusunan skripsi.
- Seluruh dosen FKIP Pendidikan Luar Sekolah Unsri, terima kasih atas semua ilmunya, pengalaman dan motivasi-motivasi yang diberikan selama ini.
- Teman-teman KKN ku Kelompok 1 Desa Sukatani Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, terima kasih atas kebersamaannya selama 40 hari dan dukungannya.
- Posyandu Mawar Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya, terima kasih atas ketersediaan dan bantuannya untuk menerima saya melakukan penelitian di tempat ini.
- Agama dan almamater yang kami banggakan.

MOTTO :

“Mengapa lelah, sementara Allah swt. selalu menyemangati dengan Hayya’alal Fallah, bahwa kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah.”

“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya, dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini,” (Q.S. Al Kahfi:28).

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir” disusun dengan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D dan Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Imron A. Hakim, M.Si., Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd., dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa bidikmisi selama kuliah.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan luar sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2018

Penulis,



Sari Puspita

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Puspita

NIM : 06151281419043

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian hari ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2018

Yang membuat pernyataan,



Sari Puspita

NIM: 06151281419043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Posyandu	12
2.2 Alasan Pendirian Posyandu	13
2.3 Prinsip Dasar Posyandu.....	13
2.4 Tujuan Penyelenggaraan Posyandu	14
2.5 Pelayanan Kesehatan yang Dijalankan Posyandu	15
2.5.1 Masa Balita	16

2.5.1 Masa Ibu Hamil	16
2.5.3 Masa Lanjut Usia.....	19
2.6 Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu	22
2.6.1 Konsep Partisipasi	22
2.6.2 Konsep Partisipasi Masyarakat.....	30
2.7 Tantangan/Permasalahan	36
2.8 Hak-Hak Manusia Dalam Memperoleh Pelayanan Kesehatan.....	38
2.9 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	43
3.2 Prosedur Penelitian.....	43
3.3 Jenis Sumber Data	43
3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	44
3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.8 Instrumentasi.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Umum Penelitian	51
4.1.1 Keadaan Geografis	51
4.1.2 Sejarah Singkat Posyandu Mawar Kelurahan Indralaya Mulya.....	52
4.1.3 Kualitas Kesehatan Masyarakat.....	52
4.1.4 Mata Pencarian dan Sarana Prasarana.....	53
4.1.5 Struktur Organisasi Kelurahan Indralaya Mulya.....	54
4.1.6 Visi dan Misi Posyandu Mawar.....	55
4.2 Deskripsi Identitas Responden	55

4.2.1 Usia dan Jenis Kelamin Responden	55
4.2.2 Tingkat Pendidikan Responden	57
4.2.3 Pekerjaan Responden	59
4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
4.4 Pembahasan	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelurahan Indralaya Mulya	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket/Kuesioner.....	50
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia Balita	56
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu Hamil.....	56
Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Usia Lansia	56
Tabel 4.6 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita	57
Tabel 4.7 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia.....	57
Tabel 4.8 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Yang Memiliki Balita	58
Tabel 4.9 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil.....	58
Tabel 4.10 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Lansia.....	58
Tabel 4.11 Pekerjaan Pada Ibu Yang Memiliki Balita.....	59
Tabel 4.12 Pekerjaan Pada Ibu Hamil.....	59
Tabel 4.13 Pekerjaan Pada Lansia.....	59
Tabel 4.14 Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Balita Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	60
Tabel 4.15 Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Pemantauan Kesehatan Balita Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	61
Tabel 4.16 Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Pencegahan Penyakit Balita Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	62
Tabel 4.17 Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Penyuluhan Dan Konseling Kesehatan Balita Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir.....	63
Tabel 4.18 Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi	64
Tabel 4.19 Partisipasi Ibu Hamil Pada Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Kehamilan Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	65
Tabel 4.20 Partisipasi Ibu Hamil Pada Kegiatan Pemantauan Kesehatan Kehamilan Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	66
Tabel 4.21 Partisipasi Ibu Hamil Pada Kegiatan Pemantauan Kesehatan Kehamilan Dalam 3 Bulan Terakhir.....	67

Tabel 4.22 Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi.....	69
Tabel 4.23 Partisipasi Lansia Pada Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	69
Tabel 4.24 Partisipasi Lansia Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia Di Posyandu Mawar Dalam 3 Bulan Terakhir	70
Tabel 4.25 Partisipasi Lansia Pada Kegiatan Pencegahan Penyakit dan Penyuluhan Kesehatan Lansia	71
Tabel 4.26 Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Indralaya Mulya54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Kerja Hasil Skor Angket	83
Lampiran 2 Lembar Pertanyaan Angket	86
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	95
Lampiran 4 Surat Penelitian	96
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	98
Lampiran 6 Kartu KMS (Kartu Menuju Sehat) Posyandu	100
Lampiran 7 Lembar Materi Penyuluhan Kesehatan.....	101
Lampiran 8 Catatan Penimbangan Balita di Posyandu Mawar	103
Lampiran 9 Kartu Pembimbingan Skripsi	106
Lampiran 10 Bukti Perbaikan Skripsi	111
Lampiran 11 Foto-Foto Penyebaran Angket	112

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
POSYANDU MAWAR DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR**

Oleh:

Sari Puspita

NIM: 06151281419043

Pembimbing: (1) Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

(2) Dr. Azizah Husin, M.Pd

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu masih rendah, hal ini menjadi salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan melalui Posyandu. Keikutsertaan masyarakat dapat mempengaruhi keberlangsungan program Posyandu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam hal ini menyangkut layanan ibu yang memiliki balita, ibu hamil dan Lansia dalam kegiatan Posyandu Mawar di Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif secara deskriptif. Tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita adalah tinggi karena sebagian ibu yang memiliki balita sudah memiliki kesadaran akan pentingnya keberadaan Posyandu dalam meningkatkan dan memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Tingkat partisipasi ibu hamil adalah sedang, karena masih ada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya ke Bidan, dikarenakan kegiatan Posyandu Mawar yang hanya dilaksanakan satu bulan sekali. Tingkat partisipasi Lansia adalah sedang, karena hanya sebagian dari Lansia yang ikutserta dalam kegiatan Posyandu dan melakukan pemeriksaan kesehatannya ke Posyandu Mawar.

Kata Kunci: Partisipasi, Posyandu

**COMMUNITY PARTICIPATION IN FOLLOWING POSYANDU
MAWAR ACTIVITY IN INDRALAYA OGAN ILIR DISTRICT**

By:

Sari Puspita

NIM: 06151281419043

Thesis Advisor: (1) Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

(2) Dr. Azizah Husin, M.Pd

Faculty of Teacher Training And Education

Nonformal Education Study Program

Sriwijaya University

ABSTRACT

Community participation and community interest in utilizing Posyandu are still low, this is one of the problems that hamper the implementation of health services through Posyandu. Community participation can affect the sustainability of the Posyandu program to improve health services. The purpose of this study is to determine the participation of the community in this case concerning the services of mothers who have toddlers, pregnant women and the elderly in the activities of Posyandu Roses in Indralaya Mulya Village Indralaya District Ogan Ilir. This research uses descriptive quantitative approach. The participation rate of mothers with toddlers is high because some mothers with toddlers already have an awareness of the importance of Posyandu in improving and monitoring the growth and development of children under five. The participation rate of pregnant women is moderate, because there are still pregnant women who do her pregnancy examination to midwife, because activity of Mawar Rosy which only implemented once a month. The Elderly participation rate is moderate, as only part of the Elderly participate in Posyandu activities and conduct medical checks into Posyandu Mawar.

Keywords: *Participation, Posyandu*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu formal, informal dan nonformal. Pendidikan informal merupakan kegiatan pembelajaran di luar sekolah yang disengaja, memiliki kegiatan yang terencana, terstruktur dan terjadwal, meskipun jadwal bisa disesuaikan dengan kesepakatan peserta. Terdapat banyak bukti bahwa pembangunan terutama di pedesaan bisa berkembang melalui partisipasi dari masyarakatnya. Beberapa bentuk dari pendidikan informal lebih menekankan pada peserta belajar dimana penekanannya pada kemampuan untuk memotivasi sehingga anggota masyarakat menjadi lebih terlibat dalam pembangunan yang sedang dilakukan.

Cakupan pendidikan informal lebih menekankan pada motivasi dan peningkatan kesadaran orang-orang untuk berpartisipasi dalam perencanaan pendidikan dan struktur administrasi yang memungkinkan mereka berpartisipasi dan memberikan kontrol pada setiap penyelenggaraan kegiatan. Perencanaan pendidikan dan struktur manajemen pendidikan informal lebih menekankan pada upaya merintis, memfasilitasi dan meningkatkan kerjasama dalam melakukan partisipasi yang merupakan tantangan baru bagi perencana.

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) memiliki tujuan dalam meningkatkan dan membina peran serta masyarakat dalam rangka usaha meningkatkan kualitas kesehatan dan derajat hidup masyarakat. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan/Kota yang bertanggung jawab melaksanakan pembangunan kesehatan di Kecamatan. Kedudukan posyandu terhadap Puskesmas adalah penting sebagai wadah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang secara teknik medis dibina oleh Puskesmas dan berupaya membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat terkait masalah di bidang kesehatan.

Di Indonesia salah satu bentuk Primary Health Care (PHC) adalah Upaya Kesehatan yang Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang lebih dikenal salah satunya Posyandu yang programnya melibatkan peran serta masyarakat, kerja sama lintas sektor untuk pengembangan dan perluasan kesehatan dasar khususnya sasaran Posyandu yang ada di setiap desa. Posyandu ini dikembangkan di masyarakat guna memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Berlli dalam Yanti, 2008).

Posyandu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas, dimana pelaksanaannya di setiap kelurahan/RW dan di ketuai oleh Bidan Desa. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW dan sebagainya yang disebut sebagai Pos pelayanan terpadu (Posyandu). Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi dan Penanggulangan Diare dan Gizi (Penimbangan Balita). Untuk sarannya adalah ibu hamil, ibu menyusui, Wanita Usia Subur (WUS) (Muninjaya, 2009).

Dalam hasil penelitian Deasy (2014) yang menyebutkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu untuk program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), pada ibu berupa pemeriksaan kesehatan berkala saat hamil yang dilakukan oleh Bidan Desa setempat dan diberi vitamin untuk ibu hamil. Pada anak yaitu penimbangan dan pengukuran pertumbuhan balita, deteksi dini pertumbuhan balita, imunisasi, pemberian vitamin A, pencegahan diare, dan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang bergizi dan setelah ibu melahirkan Bidan memantau kesehatan ibu dan pelayanan KB jika ibu ingin memberi jarak antara anak pertama dan anak kedua.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2013) disebutkan bahwa Posyandu masih sangat penting di dalam masyarakat yang mendukung upaya pencapaian keluarga sadar gizi (Kadarzi), membantu penurunan angka kematian bayi dan kelahiran, serta mempercepat penerimaan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Kegiatan di dalamnya meliputi kegiatan pemantauan pertumbuhan yang diintegrasikan dengan pelayanan seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, pelayanan ibu dan anak, pelayanan

kontrasepsi, hingga penyuluhan dan konseling kesehatan dan dimana pada kegiatan itu pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi buruk, anak balita memperoleh imunisasi lengkap dan kapsul vitamin A, ibu hamil terpantau berat badannya dan memperoleh imunisasi serta vitamin.

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, kelompok ataupun masyarakat. Keaktifan keluarga dalam setiap kegiatan Posyandu tentu akan berpengaruh pada status gizi anak balitanya karena yang menjadi salah satu tujuan Posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil serta peningkatan kualitas hidup masyarakat (Adisasmito, 2007).

Lebih lanjut dikatakan bahwa kualitas merupakan inti kelangsungan hidup sebuah lembaga. Gerakan revolusi mutu melalui pendekatan manajemen mutu terpadu menjadi tuntutan yang tidak boleh diabaikan jika suatu lembaga ingin hidup dan berkembang. Peningkatan kualitas pelayanan merupakan indikator kinerja bagi pelayanan Posyandu yang mencakup pelayanan kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, pemberantasan penyakit menular dengan imunisasi, penanggulangan diare dan gizi serta adanya penimbangan balita. Sasaran penduduk Posyandu adalah ibu hamil, ibu menyusui, pasangan usia subur, balita dan lanjut usia (lansia).

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi secara rutin menetapkan target atau standar keberhasilan masing-masing kegiatan program Posyandu. Standar pelaksanaan program ini juga merupakan standar unjuk kerja staf. Standar unjuk kerja staf merupakan ukuran kualitatif keberhasilan program. Tingkat keberhasilan program Posyandu secara kuantitatif diukur dengan membandingkan target yang sudah ditetapkan dengan output (cakupan pelayanan) kegiatan di suatu program yang dilaksanakan.

Secara kualitatif keberhasilan diukur dengan membandingkan standar prosedur kerja untuk masing-masing kegiatan program dengan penampilan

(kemampuan) staf dalam melaksanakan kegiatan masing-masing program. Cakupan program dapat dianalisis secara langsung oleh staf Puskesmas dengan menganalisis data harian setiap kegiatan program Posyandu. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat (effect program) dan dampak program (impact), seperti tingkat kematian, kesakitan (termasuk gangguan gizi), tingkat kelahiran, kecacatan dan masalah kesehatan lainnya tidak diukur secara langsung oleh Posyandu. Impact program diukur setiap lima tahun melalui Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), atau Surkesnas (Survei Kesehatan Nasional) Departemen Kesehatan RI. Khusus untuk perkembangan masalah gizi dipantau setiap tiga tahun tetapi hanya sampai di tingkat Kabupaten. Standar pelayanan minimal program kesehatan pokok mulai diterapkan oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2014 untuk menjamin bahwa dilaksanakan tugas utama pemerintah menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat yang esensial di daerah/masyarakat.

Turunnya angka kematian bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR), angka kelahiran atau *Birth Rate* (BR), dan angka kematian ibu atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) di suatu wilayah merupakan standar keberhasilan program pelaksanaan program terpadu di wilayah tersebut. Keberhasilan ini dipantau setiap lima tahun melalui Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Departemen Kesehatan atau Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas). Untuk mempercepat penurunan IMR, BR dan MMR tersebut, secara nasional diperlukan tumbuhnya peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan Posyandu karena Posyandu adalah milik masyarakat. Untuk mengembangkan peran serta masyarakat di Posyandu dapat dilakukan dengan penerapan asas-asas manajemen kesehatan. Peningkatan peran serta masyarakat diukur dengan menggunakan analisis cakupan program yandu dibandingkan dengan target kegiatan masing-masing program tersebut (Departemen Kesehatan RI, 2007).

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan jenis Upaya yang Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling memasyarakatkan dewasa ini. Sebagai salah satu tempat yang bersentuhan langsung dengan masyarakat level

bawah, sebaiknya Posyandu diaktifkan kembali seperti pada masa orde baru karena terbukti ampuh mendeteksi permasalahan gizi dan kesehatan di berbagai daerah. Salah satu bentuk pelayanan yang diselenggarakan terkait dengan pengertian tersebut, selain kegiatan kesehatan untuk ibu hamil dan balita yaitu posyandu lansia untuk masyarakat lanjut usia.

Posyandu Lansia merupakan pos pelayanan terpadu terhadap Lansia di tingkat Desa/Kelurahan dalam wilayah kerja masing-masing Puskesmas. Tujuan dari adanya pembentukan posyandu Lansia yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut di masyarakat, untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna bagi keluarga, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan dan komunikasi antara masyarakat lanjut usia. Kegiatan Posyandu Lansia yang berjalan dengan baik akan memberikan kemudahan bagi lansia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, sehingga kualitas hidup masyarakat di usia lanjut tetap terjaga dengan baik dan optimal. Keberadaan Posyandu Lansia bertujuan untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan sehingga mudah dijangkau oleh kelompok sasaran dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan para lansia (Departemen Kesehatan RI, 2010).

Posyandu Lansia berkaitan erat dengan peningkatan sarana untuk mempertahankan kesehatan Lansia, mencegah gangguan kesehatan, mengobati penyakit dan upaya rehabilitasi bagi lansia dengan program-program antara lain pengukuran tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan berkala dan pengobatan ringan, latihan fisik seperti olahraga dan diberikan penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan. Sehingga lansia yang teratur dalam memanfaatkan posyandu lansia akan terkontrol kesehatannya.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2007 terkait dengan pelayanan kesehatan ibu dan balita, kematian maternal neonatal dan balita merupakan masalah global terutama di negara berkembang. Sekitar 13 juta neonatal di dunia meninggal setiap tahun, lebih dari 2 juta balita meninggal akibat pneumonia atau sama dengan 4 balita meninggal setiap menitnya. Survei

Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 Departemen Kesehatan (Depkes) secara nasional mengungkapkan Angka kematian balita (Akaba) adalah 46 dari 1000 balita yang meninggal setiap tahunnya. Bila lebih dirinci lagi, kematian balita ini mencapai 206.500 balita pertahun dan 569 balita per hari. Tiga penyebab balita meninggal adalah ISPA (22,2%), diare (13,2%), dan (10%) akibat masalah nutrisi.

Adapun upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan Posyandu yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilakukan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan, salah satunya adalah layanan tumbuh kembang anak (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Masalah yang dijumpai di Posyandu Mawar Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Ogan Ilir yang menjadi lokasi penelitian menyangkut partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu adalah tingkat keikutsertaan dan kunjungan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu Mawar serta melakukan pemeriksaan kesehatan diri/masalah kesehatannya ke Posyandu Mawar.

Rendahnya partisipasi aktif masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu merupakan salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan Posyandu. Keikutsertaan masyarakat sangatlah mempengaruhi keberlangsungan program Posyandu di suatu masyarakat itu sendiri. Program Posyandu merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dan dimana pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu sangat erat hubungannya dengan partisipasi dari masyarakat guna memajukan kegiatan kesehatan yang telah berjalan di masyarakat. Salah satu masalah penelitian yang dapat terjadi pada masyarakat terkait rendahnya partisipasi dalam kegiatan Posyandu adalah turunnya kesehatan pada bayi dan balita, ibu hamil dan Lansia, seperti turunnya berat badan balita pada saat melakukan penimbangan berat badan, kurangnya gizi seimbang pada

kandungan ibu hamil pada saat melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan, dan menurunnya fungsi gerak tubuh lansia pada saat kegiatan senam Lansia dan pemeriksaan kesehatan lansia.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 pasal 1 ayat 10 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk memberdayakan dan membangun masyarakat, sehingga masyarakat ikut berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan dalam suatu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama.

Hasil penelitian Henni (2010) mengatakan bahwa berdasarkan pada karakteristik responden yaitu semakin bertambah usia seseorang, semakin bertambah kedewasaan dan banyak menyerap informasi yang mempengaruhinya. Responden terbanyak berusia produktif merupakan potensi memberikan pengaruh dan dapat menjadi sumber informasi supaya terlibat dalam semua kegiatan posyandu. Persentase terbesar responden telah menikah, pernikahan memaksa peningkatan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan menjadi lebih berharga dan penting. Pendidikan merupakan faktor predisposisi seseorang untuk bertindak atau berperilaku, karena pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk seseorang berperilaku termasuk perilaku peran serta dalam kegiatan posyandu.

Studi pendahuluan dilakukan pada hari Jum'at, 22 September 2017 di tempat tinggal Ibu Ermawati yang merupakan salah satu Kader Posyandu di Posyandu Mawar yang bertugas mendampingi Bidan Desa dalam setiap pelaksanaan kegiatan Posyandu. Berdasarkan studi pendahuluan bahwa kegiatan Posyandu dalam satu bulan dilaksanakan setiap hari Rabu di halaman tempat tinggal Ibu Ermawati agar memudahkan masyarakat setempat mengikuti kegiatan Posyandu sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Dari data Posyandu Mawar tahun 2017 yang ada, pada tingkat partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan di Posyandu Mawar, dapat dilihat dari jumlah masyarakatnya yang ikutserta dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu yaitu dari sebanyak 86 ibu yang memiliki balita, 10 ibu hamil, dan 150 Lansia, hanya terdapat 20-25 ibu yang memiliki balita, 3 ibu hamil, dan 15-20

Lansia yang melakukan kunjungannya ke Posyandu dan mengikuti kegiatan yang ada di Posyandu Mawar.

Partisipasi masyarakat dalam program Posyandu merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengikutsertakan anggota masyarakat untuk ikut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan tujuan untuk menunjang serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya partisipasi masyarakat, mereka akan mampu mengembangkan dan meningkatkan hidupnya ke arah yang lebih baik dan mampu menemukan serta memecahkan masalah yang dihadapinya khususnya masalah di bidang kesehatan.

Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu unsur utama dalam upaya kesehatan yang menggunakan pendekatan kesehatan masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat, upaya kesehatan bukan kesehatan masyarakat. Kegiatan yang sifatnya pemanfaatan kepada masyarakat atau menakut-nakuti masyarakat adalah bukan upaya kesehatan masyarakat. Untuk itu, ahli kesehatan masyarakat harus memiliki bekal bagaimana melakukan pendekatan dan pemberdayaan masyarakat atau kegiatan pemberian penjelasan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan bahasa maupun budaya setempat.

Tujuan daripada partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yakni menumbuhkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat, memupuk keswadayaan (*sharing* - jiwa berbagi), meneguhkan rasa tanggung jawab, merasa memiliki dan mau memelihara atas hasil dan pasca kegiatan di masyarakat serta meningkatkannya. Sedangkan fungsi yang diemban oleh partisipasi masyarakat, antara lain tidak sedikit kegiatan yang bisa diselesaikan, meminimumkan dana/anggaran, memiliki nilai tambah, tanggung jawab tinggi, mengatur kebutuhan, penggunaan/pemanfaatan sumber daya alam dan manusia dapat optimal.

Partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan program pemberdayaan sangat mutlak diperlukan, tanpa adanya partisipasi masyarakat, kegiatan suatu program tidak akan mampu berjalan dengan baik dan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Salah satunya adalah masyarakat merasa tidak memiliki

dan merasa acuh tak acuh terhadap suatu program yang dilaksanakan di masyarakat.

Posyandu Mawar merupakan salah satu contoh Posyandu yang memiliki banyak kegiatan yang dilaksanakan setiap bulannya. Pada kegiatan Posyandu, tingkat kehadiran atau kunjungan ke Posyandu Mawar paling banyak terdapat pada kegiatan pemeriksaan kesehatan bayi dan balita, sedangkan tingkat kehadiran dan kunjungan dalam kegiatan Posyandu yang paling sedikit terdapat pada kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Rendahnya partisipasi ibu hamil menjadi salah satu masalah yang ada di Posyandu Mawar, apalagi pada saat ini pemeriksaan kesehatan ibu hamil lebih banyak dilakukan di Polindes (Pondok bersalin desa) yang berada di Puskesmas dan Bidan yang berada di sekitar tempat tinggal mereka. Dan pada tahun 2017, ibu hamil hanya terdiri dari 3 orang yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan di Posyandu Mawar.

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014. Dengan cakupan penimbangan yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang. Cakupan penimbangan balita di Posyandu Indonesia pada tahun 2013 sebesar 80.30% cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 75.10%, namun demikian beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke Posyandu antara lain dana operasional dan sarana prasarana untuk menggerakkan Posyandu, tingkat pengetahuan kader, dan kemampuan petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan konseling (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Salah satu fokus yang dikerjakan oleh Posyandu dalam membantu mengurangi masalah kesehatan adalah mengenai gizi dan kesehatan ibu dan balita serta kesehatan jasmani para lansia. Dengan membawa buah hati memeriksakan kesehatan dan mengetahui berat badan serta tinggi badan agar dapat terpantau, para ibu juga akan mendapatkan penyuluhan, serta ada pula pemberian makanan tambahan. Selain itu anak balita yang dibawa ke Posyandu dapat memperoleh lima imunisasi dasar lengkap yang penting untuk pencegahan penyakit. Dengan

berbagai kegiatan tersebut, diharapkan tumbuh kembang bayi dan balita dapat terpantau dan status gizi bayi dan balita dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dan perlu dilaksanakan penelitian yang dalam hal ini menjadi alasan bahwa penelitian ini sangat diperlukan masyarakat dalam rangka proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang terkait dengan **“Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir adalah:

- a) Bagaimanakah partisipasi ibu yang memiliki balita dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan balita di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir ?
- b) Bagaimanakah partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir ?
- c) Bagaimanakah partisipasi Lansia dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan Lansia di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui partisipasi ibu yang memiliki balita dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan balita di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir.
- b) Untuk mengetahui partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir.
- c) Untuk mengetahui partisipasi Lansia dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan Lansia di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam mengikuti dan memanfaatkan Posyandu.

b. Bagi Posyandu Mawar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Posyandu sehingga lebih mengefektifkan setiap kegiatan yang dapat meningkatkan kunjungan masyarakat untuk mengikuti dan memanfaatkan Posyandu.

c. Bagi Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan makalah, karya tulis, bahkan dalam penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh badan pemerintahan dan swasta untuk memberikan sumbangan pemikiran, pertimbangan, serta masukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. (2016). *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adisasmito, Wiku. (2010). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Siti Irene. (2015). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dhamayanti, Y., & Suparno, S. (2015). Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 107-121.
- Edberg, Mark. (2009). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat: Teori Sosial dan Perilaku*. Diterjemahkan oleh Anwar Hasan, dkk. Jakarta: EGC.
- Estuti, Hanura Deasy. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalam Layanan Posyandu Terhadap Pertumbuhan Balita*. *Belia* 3(2).
- Holistik, J. (2016). *Jurnal Holistik*, Tahun IX No. 18/ Juli - Desember 2016, (18).
- Ibu, A. K., Bayi, A. K., Balita, A. K., Posyandu, J., & Posyandu, K. (n.d.). *Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Gerakan Posyandu*.
- Ii, B. A. B., & Posyandu, A. (2007). *Hubungan Pekerjaan Pengetahuan*, Evie Purwati, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2016, 27–61.
- Istikhomah, Henik, dkk. (2015). *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Posyandu*. Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi* (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14.
- Maryatun, dkk. (2014). *Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Mengikuti Posyandu Lansia di RW III Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Masruroh, Maftuchah. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Lansia Dengan Kepatuhan Dalam Berkunjung Ke Posyandu Lansia Di Desa Kedung Gading*. Jurnal. Kendal.
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priskila, D., & Bantarti, W. (n.d.). *Partisipasi Kader Lansia Dalam Memberikan Pelayanan di Posyandu Lansia (Studi Kasus Pada Posyandu Lansia RW 11, di Kelurahan Malaka Jaya, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur)*.
- Setyorini, Catur & A. Mulyani. (2011). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Peranan Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Bayi Balita Di Posyandu Kartini 6*. Jurnal Nasional. Klaten.
- Sudarma, Momon. (2008). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research and Development/R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Survei Demografi Kesehatan Indonesia. (2007). *Angka Kematian Bayi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Walalangi, R. G. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Posyandu Kelurahan Lahendong*. Jurnal Nasional. Tomohon Selatan: Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Manado.
- Yanti. (2016). *Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana Dan Prasarana Dengan Partisipasi Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu*. ISSN: 2338-6371.
- Yuviska, I. A. & Wulan Rometa. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung*. Jurnal Kebidanan. Bandar Lampung.